

**KARAKTERISTIK MORFOLOGIS RAGAM SLANG
DALAM TRANSKRIP *PODCAST***

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Genta Ramadhan

NIM. 20017014

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Ainim Liusti, S. Pd., M. Hum.

NIP. 197501162003122006

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

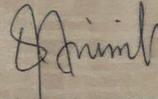
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Karakteristik Morfologis Ragam Slang Dalam Transkrip
Podcast
Nama : Genta Ramadhan
NIM : 20017014
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

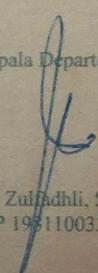
Padang, 31 Mei 2024

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Siti Aini Liusti, S.Pd., M.Hum
NIP 197501162003122006

Kepala Departemen,



Dr. Zulhadli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Genta Ramadhan

Tahun/ NIM : 2020/20017014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

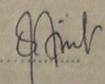
**KARAKTERISTIK MORFOLOGIS RAGAM SLANG
DALAM TRANSKRIP *PODCAST***

Padang, 31 Mei 2024

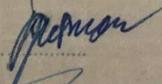
Tim Penguji,

Tanda Tangan

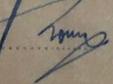
1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd., M.Hum

1.....

2. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

2.....

3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. skripsi saya yang berjudul Karakteristik Morfologis ragam Slang Dalam Transkrip *Podcast* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 31 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Genta Ramadhan
NIM 20017029

Ramadhan. G, 2024. Karakteristik Morfologis Ragam Slang Dalam Transkrip Podcast.

Tujuan penelitian ini, yaitu: (a) mendeskripsikan bentuk variasi morfologis leksikon ragam slang dalam transkrip *Podcast*, (b) mendeskripsikan proses pembentukan variasi morfologis leksikon ragam slang dalam transkrip *Podcast*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data deskriptif yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dideskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian. Sumber data penelitian ini adalah akun *Youtube Volix media*, *HAS Creative*, dan *Slap Show*. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa tahap seperti , (1) melihat transkrip video pada akun *Youtube Volix media*, *HAS Creative*, dan *Slap Show*, (2) memindahkan semua hasil transkrip ke dalam format yang telah disediakan, (3) mengelompokkan sesuai dengan ragam slang yang telah disediakan , (4) mengidentifikasi data berupa ragam slang yang terdapat pada transkrip video pada akun *Youtube Volix media*, *HAS Creative*, dan *Slap Show*, dan (5) menginventarisasikan data ke dalam tabel yang telah disediakan.

Hasil penelitian yang ditemukan. *Pertama*, bentuk leksikon ragam slang yang digunakan dalam transkrip *Podcast* sebanyak (115 data), (a) monomorfemis (68 data), seperti *okey*, *spontan*, *coy*, dan *ego*. (b) polimorfemis (57 data) seperti, *budak rupiah*, *baperan* dan *prepare*. *Kedua*, proses pembentukan leksikon slang dalam transkrip *Podcast* seperti : (a) proses afiksasi (15 data) seperti *ngeluh*, *ignya*, dan *nyemilin*, (b) reduplikasi (10 data) seperti *nebak-nebak*, *ala-ala*, dan *bye-bye*, (c) komposisi (2 data) seperti *budak rupiah* dan *pukul rata*, dan (d) akronimisasi (18 data) seperti *AC*, *VPN*, dan *KTP*.

kata kunci : *slang, podcast, youtube*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“Karakteristik Morfologis Ragam Slang Dalam Transkrip *Podcast*”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum,. Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan ilmu serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum,. Penguji I.
3. Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum,. Penguji II.
4. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ibu Rosnida, Bapak Januar, dan kakak-kakak yang tiada hentinya berdoa kepada Allah SWT dan memberikan dukungan materil, moril, dan semangat sehingga skripsi ini selesai.
5. Terima kasih kepada Zizi Yurita, Ifal Sukatri, Nikita Felisa, Tauvan Fahrezi, dan Ghina Nur Fauizy yang selalu menemani serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tentu mengalami beberapa kesulitan, namun beberapa kesulitan tersebut dapat terselesaikan karena

adanya bantuan dan masukan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumber sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang.

Padang, 31 Mei 2024

Penulis

Genta Ramdhan
NIM. 20017014

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Sociolinguistik.....	7
a. Ragam atau Variasi Bahasa	9
b. Ragam Slang	12
2. Morfologi.....	13
a. Bentuk Leksikon Slang	14
b. Proses Pembentukan Leksikon Slang.....	15
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data	24
C. Instrumen Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25

E. Teknik Pengabsahan Data	26
F. Teknik Penganalisisan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Temuan Penelitian.....	29
1. Bentuk Leksikon Ragam Slang Dalam Transkrip <i>Youtube Podcast Volix</i> media, HAS <i>Creative</i> , dan <i>Slap Show</i>	30
2. Proses Pembentukan Leksikon Ragam Slang Dalam Transkrip <i>Youtube Podcast</i> <i>Volix</i> media, HAS <i>Creative</i> , dan <i>Slap Show</i>	34
B. Pembahasan.....	39
1. Bentuk Leksikon Ragam Slang Dalam Transkrip <i>Youtube Podcast Volix</i> media, HAS <i>Creative</i> , dan <i>Slap Show</i>	39
2. Proses Pembentukan Leksikon Ragam Slang Dalam Transkrip <i>Youtube Podcast</i> <i>Volix</i> media, HAS <i>Creative</i> , dan <i>Slap Show</i>	39
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
Lampiran.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel Rekapitulasi Data.....	30
------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Konseptual.....22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	45
1. Inventaris data Penggunaan Leksikon Ragam Slang Dalam Transkrip <i>Youtube Podcast Volix Media, HAS Creative, dan Slap Show.....</i>	45
2. Identifikasi Bentuk Leksikon Ragam Slang pada akun <i>Youtube Volix Media, HAS Creative, dan Slap Show.....</i>	51
3. Identifikasi Proses Pembentukan Leksikon Ragam Slang pada akun <i>Youtube Volix Media, HAS Creative, dan Slap Show</i>	55
4. Klasifikasi Data Bentuk Leksikon Ragam Slang pada akun <i>Youtube Volix Media, HAS Creative, dan Slap Show.....</i>	56
5. Klasifikasi Data Proses Pembentukan Leksikon Ragam Slang pada akun <i>Youtube Volix Media, HAS Creative, dan Slap Show</i>	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Variasi atau ragam bahasa pada masyarakat dapat digolongkan berdasarkan tingkat keformalannya. Ragam bahasa yang biasa digunakan masyarakat, pada umumnya menggunakan ragam santai ataupun ragam akrab. Ragam santai ataupun ragam akrab ini, dianggap mudah dimengerti ketika sedang dipakai untuk berkomunikasi, hal ini dapat dilihat pada kalangan anak muda saat berkomunikasi dengan teman sebayanya. Salah satu contoh dari ragam santai atau ragam akrab yaitu slang. Slang dapat dikatakan sebagai ragam bahasa dimana slang tersebut diciptakan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu lalu digunakan dalam proses berkomunikasi sehari-hari yang maknanya hanya diketahui oleh kelompok tertentu tersebut.

Pada umumnya slang merupakan variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dengan tujuan hanya kalangan kelompok itu saja yang paham akan maksud pembicaraan mereka. Ragam slang bersifat khusus dan rahasia dimana ragam slang dapat dijumpai berupa pemendekan kata yang memiliki makna baru dan dapat berubah-ubah, contohnya “ygy” merupakan singkatan dari “*ya guys ya*” yang memiliki makna membenarkan sebuah argumen. Bahasa slang juga dapat berupa pembalikan huruf dari sebuah kata sehingga menjadi aneh dan lucu, contohnya “*ucul*” merupakan kebalikan dari kata “*lucu*” yang memiliki makna sama. Hal tersebut

membedakan ragam slang ini dengan ragam yang lain karena terdapat sebuah kata yang dapat mengalami pemendekan atau pembalikan huruf pada kata yang dapat menghasilkan kata baru.

Bentuk leksikon slang terdiri atas dua, yaitu bentuk monomorfemis dan bentuk polimorfemis. Adapun contoh bentuk monomorfemis, seperti *kiut*, *by*, *receh*, *seterong*, *kicil*, dan *gemesin*. Contoh bentuk polimorfemis, seperti *cipung*, *ciki*, *jokes*, *mv*, *besprend*, *sumpit*, dan *bestod*. Leksikon tersebut dapat ditemui melalui acara *podcast volix media*, khususnya pada akun *Youtube Volix media*, *HAS Creative*, dan *Slap Show*

Bentuk leksikon merupakan wujud kata tertentu yang digunakan dalam suatu bahasa. Bentuk leksikon ini dapat dilihat pada proses morfologi. Pada proses morfologi pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar seperti (1) afiksasi yaitu penambahan bunyi untuk membentuk kata baru, contohnya : *ngefans* (*nge* + *fans*), *ignya* (*ig*+ *nya*) dan *nyayuk* (*nya* + *yuk*), (2) reduplikasi yaitu pengulangan kata, contohnya *ciye-ciye*, (3) komposisi yaitu penggabungan kata contohnya *burup* (*budah rupiah*), dan (4) akronimisasi yaitu pemendekan kata, contohnya : *lini* (*mahalini*), *hp* (*handphone*), dan *dj* (*disk jockey*).

Dalam ragam slang juga dapat diidentifikasi berbagai jenis makna. Makna kata berfungsi untuk mendeskripsikan maksud dari bahasa slang itu sendiri. Seperti makna leksikal dan makna gramatikal. Contoh kata yang memiliki makna leksikal seperti kata '*ucul*' yang berarti '*lucu*'. Kata '*lucu*' dalam KBBI V memiliki arti menggelikan hati, menimbulkan tertawa dan jenaka. Kata ini memiliki makna

leksikal karena kata '*lucu*' dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada struktur kalimat. Contoh kata yang memiliki makna gramatikal adalah '*tbtb*' yang berarti '*tiba-tiba*'. Kata '*tiba*' mengalami pengulangan sehingga memiliki makna berbeda. Kata '*tiba*' dalam KBBI V memiliki arti datang atau sampai, sedangkan kata '*tiba-tiba*' dalam KBBI V memiliki arti dengan mendadak. Kata ini memiliki makna gramatikal karena kata tersebut sudah mengalami proses gramatikalisasi dan sangat bergantung pada struktur kalimatnya.

Seiring berkembangnya zaman di kehidupan masyarakat sekarang ragam slang sudah digunakan sebagai bahasa dalam berinteraksi. Hal ini menimbulkan terjadinya peralihan, perubahan atau ragam dalam suatu bahasa. Pernyataan ini bermakna bahwa salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya variasi bahasa adalah pemilihan terhadap salah satu ragam bahasa yang dipengaruhi oleh faktor kebutuhan penutur atau penulis akan alat komunikasi yang sesuai dengan situasi (Senjaya dkk, 2018:111).

Podcast adalah jenis acara di *Platform Streaming* online yang sering digunakan untuk membahas suatu topik tertentu atau topik yang beragam dengan menghadirkan bintang tamu yang dipandu oleh seorang pembawa acara. Tamu yang diundang biasanya orang-orang yang sudah memiliki atau berpengalaman luas terkait dengan topik yang diperbincangkan saat acara dimulai.

Fenomena ragam slang yang ada di media sosial pernah dibahas oleh beberapa peneliti lainnya, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2019) menunjukkan bahwa masih banyak terjadi kesalahan penggunaan bahasa slang yang

tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan menurut PUEBI dalam *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram*, *Twitter*, dan *Line*. Selain itu, Margiyanti (2021) menemukan (1) bentuk slang berupa bentuk kata dasar, kata turunan, kata akronim, kata singkatan, dan kata reduplikasi, (2) makna slang berupa makna denotasi dan konotasi, (3) fungsi slang berupa fungsi regulasi, representasional, interaksi, personal, dan imajinatif.

Penelitian ini menarik untuk dikaji, karena ditemukan permasalahan fenomena bahasa yang terjadi dalam penggunaan ragam slang. ragam slang muncul karena kecenderungan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Ragam slang dianggap lebih mudah dan lebih akrab digunakan dalam berkomunikasi oleh pengguna media sosial. Ragam slang menyebabkan tergesernya penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Hal tersebut menyebabkan pengguna media sosial sulit untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penelitian ini bertumpu pada media sosial *Youtube*, dikarenakan *Youtube* juga banyak diminati. *Youtube* juga menjadi salah satu *Platform* online dalam media sosial terbesar di dunia. Di Indonesia, pengguna aktif bulanan *Youtube* mencapai 2,7 juta orang pada September 2023. Jumlah itu menjadi yang terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Menurut laporan *Business of Apps*, sampai 2021 pengguna *Youtube* di seluruh dunia di dominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun dengan proporsi mencapai 35%, sehingga menyebabkan bahasa slang menyebar secara cepat serta memberikan pemahaman baru mengenai bahasa tersebut.

Penelitian ini mengkaji ragam slang pada akun *Youtube* yang memiliki acara *Podcast*. Akun *Youtube* tersebut seperti akun *Volix media*, *HAS Creative* dan *Slap Show*. Dimana akun tersebut sudah banyak ditonton dan memiliki daya tarik bagi masyarakat, terutama pada kalangan anak muda. Selain itu, akun tersebut menggunakan kata dan kalimat tidak baku yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan hal itu, perkembangan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dapat dimengerti oleh pengguna media sosial *Youtube* terutama pada acara *Podcast*.

B. Fokus Penelitian

Sosiolinguistik mempelajari tentang masalah-masalah sosial dan hubungannya dengan masyarakat. Dengan itu, penelitian pada kajian sosiolinguistik berfokus pada variasi bahasa dan bahasa slang. Morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Dengan itu, pada penelitian pada kajian morfologi yang berfokus pada bentuk leksikon dan proses pembentukan leksikon slang.

Dari paparan di atas, penelitian fokus pada bentuk leksikon slang dan proses pembentukan leksikon slang. Bentuk leksikon slang terdiri atas monomorfemis dan polimorfemis. Proses pembentukan leksikon slang terdiri atas afiksasi, komposisi, reduplikasi, dan akronimisasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk leksikon slang yang digunakan dalam transkrip *Podcast* ?
2. Bagaimana proses pembentukan leksikon slang dalam transkrip *Podcast* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk leksikon ragam slang dalam transkrip *Podcast*.
2. Mendeskripsikan proses pembentukan leksikon ragam slang dalam transkrip *Podcast*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah jumlah penelitian di bidang sosiolinguistik khususnya bahasa slang. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang sosiolinguistik sehingga dapat dijadikan media pembelajaran. Manfaat lainnya adalah adanya pemahaman baru pada makna kata, terutama pada makna ragam slang.